

PENGARUH STRATEGI DAN SAHAM MAYORITAS TERHADAP KEUANGAN PADA BEBERAPA PERUSAHAAN EFEK PERIODE 2020-2022

Abdullah Hendriawan¹, Abdulrahman Hendriawan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: abdullah.hendriawan@gmail.com¹, abdulrahmanhendriawan@gmail.com²

Abstrak

Sebagian besar instansi di berbagai penjuru dunia adalah natural menganut keterpumuman, yang mana hal ini selalu berujung dengan kesewenangan pemilik saham yang lebih besar terhadap yang lebih kecil, mengacu pada kejadian diatas penelitian ini tertuju pada strategi dan kepemilikan saham lebih (mayoritas) yang termaktub dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penerapannya apakah strategi dan saham mayoritas berpengaruh kepada keuangan atau tidak dengan beberapa bentuk tolak ukur seperti Pengembalian Asset, Ekuitas, dan Modal Disetor. Yang mana mengambil contoh dari sampel perusahaan efek periode pelaporan 2020-2022. Penerapan metode yang diberlakukan adalah dengan analisis deskriptif dari besaran laporan keuangan dan regresi moderasi melalui SPSS versi 26 yang menunjukkan dampak dampak strategi dan kepemilikan saham mayoritas serta pengaruhnya terhadap keuangan.

Kata Kunci: Strategi, Saham Mayoritas, Profitabilitas.

Abstract

Most large institutions in various parts of the world naturally adhere to communityism, which always ends in the abuse of larger shareholders towards smaller ones, referring to the incident above in this research, the beginning of the strategy and ownership of more (majority) shares as stated in Indonesian Stock Exchange (BEI). In its implementation, whether the strategy and majority shares have an effect on finances or not using several forms of benchmarks such as Return on Assets, Equity and Paid-in Capital. Which takes as an example a sample of securities companies for the 2020-2022 reporting period. The implementation method applied is descriptive analysis of major financial reports and regression moderation using SPSS version 26 which shows the impact of strategy and majority share ownership and its influence on finances.

Keywords: Strategy, Majority Shares, Profitability.

A. PENDAHULUAN

Sama halnya dengan globalisasi perusahaan mengalami gejolak yang serupa dalam upaya mempertahankan eksistensinya. Dalam pelaksanaannya perusahaan harus mampu bersaing dari berbagai segi seperti kualitas kerja, barang, sistem, hingga pekerja itu sendiri dapat dilihat dari perkembangan industri dari 1.0 kepada 4.0 dan akan menuju nantinya terhadap industri 5.0. hal ini menunjukkan bahwa segala bentuk perubahan dalam era modernisasi harus menjadi perhatian khusus bagi semua pihak, kinerja dan etos yang baik harus menjadi dalam pelaksanaanya.

Dalam sektor investasi tidak terlepas dari pengaruh pemilik saham pemangku terhadap perusahaan yang memungkinkan terjadinya pengaliran laporan keuangan yang terekspropriasi karena keberhakan yang besar akan perusahaan dari saham yang dimiliki yaitu diatas persenan lima puluh yang mana seakan menimbulkan efek kubu atas perlindungan hak ekspropriasinya dan sebaliknya menurut Dwi Putri Oktaviani, hal ini apabila berlarut pada level yang besar secara signifkasinya maka tidak menutup kemungkinan terjadinya konflik antara pemegang besaran saham atas hak aliran dan kontrol kas.

Informasi akurat bagi perusahaan untuk mengetahui operasi perusahaan tidak lain yaitu adalah pemberlakuan laporan keuangan, denganya perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat atas masalah-masalah keuangan yang sedang dihadapinya dengan berbagai penerapan analisis yang intens serta solusi yang pasti atas pemberlakuanya dan juga sebagai pembanding dari tahun ke tahun. ROA, ROE, dan NPM adalah sebagian dari bentuk analisis yang baik dalam penerapan analisis laporan keuangan dalam segi profitabilitas untuk mendukung kineja-kinerja serta sistem-sistem terlampir kepada kesesuaian peraturan yang berlaku dan menindaklanjuti perubahannya.

B. KAJIAN LITERATUR

Kepemilikan Saham

Kepemiikan saham adalah gambaran dari individu maupun entitas yang memiliki kepemilikan terhadap bagian perusahaan, dalam hal ini kepemilikan saham memiliki hak sebagai sebagian pengontrol dalam perusahaan. Kepemilikan saham dapat digapai dengan berbagai proposi sesuai dengan kepentingan dan suara perusahaan diantaranya adalah pembelian secara langsung dengan market yang ditawarkan oleh perusahaan, selanjutnya pemberian saham dari perusahaan atas terjalinnya hal-hal atau berbagai intensif lainnya. Namun dalam pelaksanaanya pula diatur oleh undang – undang yang berlaku seperti larangan memiliki saham mayoritas di bidang perusahaan yang sama tertera dalam hukum yang berlaku.

Pemegang Saham Mayoritas

Dalam pemberlakuan pemilik hak saham ada istilah saham mayoritas yaitu terjadi apabila individu atau entitas memiliki saham lebih dari 50% atau lebih dari perusahaan itu sendiri secara saham, pemegang saham mayoritas seakan memilikikendaliyang signifikan terhadap

perusahaan serta pemberlakuan khususnya terhadap perusahaan itu sendiri sebagai bentuk bagi besaran sahamnya dan besaran tanggung jawabnya terhadap instansi.

Analisis Keuangan

Berbagai kejadian dalam penerapan laporan keuangan dapat terjadi seperti halnya kesalahan, kekurangan, keabsahan data, bahkan kecurangan dapat terjadi selama periode pencatatan karena catatan bank dan perusahaan terkadang relatif berbeda dari berbagai faktor-faktor bahkan faktor kecil seperti cek kosong, dan lain sebagainya maka dari itu analisis keuangan adalah pemantauan atas laporan keuangan dengan beberapa penerapan yang berlaku dari berbagai rasio-rasio dan pendekatan-pendekatan agar menemukan titik berat dalam keuangan tersebut dan mencari solusi yang akan di tempuh.

Return on Asset (Pengembalian Asset)

Secara sederhana ROA dapat di implementasikan sebagai alat ukur atas laba (keuntungan) bersih yang dihasilkan dengan investasi (modal) yang telah dikeluarkan, logikanya adalah ketika nilai parameter ROA tinggi maka kinerja perusahaan per aspek tersebut baik begitupun sebaliknya yang menitik beratkan terhadap laba yang didapat serta modal yang dikeluarkan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (Pengembalian Ekuitas)

Kebaikan perusahaan dapat nampak dalam ratio ini karena ratio ini menunjukkan bahwa perusahaan bekemampuan atas menunjukkan margin keuntungan, profitabilitas hingga ketahanan hutang yang baik bagi para pemegang saham, ratio ini sebagai ukuran yang dipertimbangkan sangat oleh pemilik saham sejalan dengan signifikasinya, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (Margin Laba)

Margin laba menunjukkan atas kecakupan atas laba, dalam ratio ini mengukur keefektifan perusahaan dalam operasi terhadap perhitungan laba setelah dikurangi biaya-biaya maupun pajak menunjukkan besaran penjualan pula apakah dikatakan cakap atau tidak

dengan besaran rasionya maka akan besar pula profit yang didapat berlaku sebaliknya, untuk menghitungnya di perlukan perhitungan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Bank Investasi

Segala bentuk kegiatan transaksi dalam sehari-hari tak terlepas adanya pihak bank dalam berbagai pengelolaan dana baik secara komersil maupun investasi, bank komersil memiliki nasabah yang lebih banyak daripada investasi karena menunjang berbagai keperluan pokok yang barang jualnya yaitu: pendanaan, bank umum, deposito dan lain-lain.

Bank investasi adalah kekayaan dalam profit per tahun tertanggal baik secara asset, hak kepemilikan pribadi, dan lain-lain terhadap penciptaan modal bank investasi mengarahkan kedalam saham pasar modal yang mana bank investasi sejatinya adalah menitik beratkan terhadap penyedia dan mekanisme dalam pemberlakuan investasi.

Hipotesis

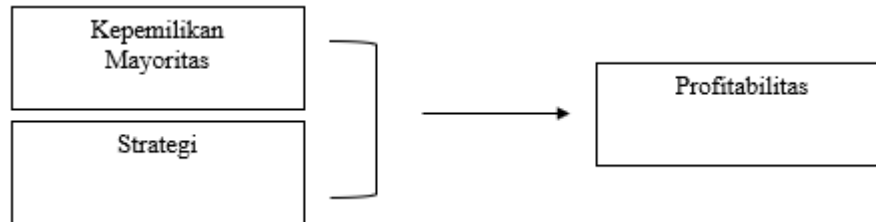
1. Dampak strategi pada keuangan (profitabilitas)

Hal – hal tidak terjadi tanpa adanya strategi di dalamnya dalam bisnis strategi disusun sangat baik untuk keberlangsungan bisnis itu sendiri ditandai dengan adanya pengaruh positif terhadap strategi yang baik, dan negatif terhadap strategi yang buruk. Entitas perusahaan selalu mencari berbagai medan dalam segala peningkatan dan profitabilitas maka:

H1 : Strategi berpengaruh positif pada keuangan (profitabilitas)

2. Dampak kepemilikan mayoritas pada keuangan (profitabilitas)

Banyak terjadi di lapangan adanya perseteruan antara para pemegang saham diatas 50% dan dibawahnya karena pemegang saham mayoritas selalu identik dengan aktivitas nya yang menyinggung bahkan merugikan pemegang saham minoritas seperti halnya dalam pengambilan keputusan, hak, voting bahkan hingga kehadiran dan lain sebagainya hal tersebut yang kian mendorong hingga saling dorong antara satu dengan lainnya bahkan terdapat istilah apabila terdapat mayoritas dalam perusahaan maka kesempatan bagi profitabilitas cenderung berkurang akan keselewangannya tersebut karena banyaknya hal-hal pribadi diluar konteks bersama yang di tunjukan biasa disebut sebagai egoisme dalam organisasi.

H2 : kepemilikan mayoritas berpengaruh negatif pada profitabilitas**C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mengacu kepada pembahasan sebelumnya metode penelitian yang akan digunakan berkaitan dengan analisis deskriptif sebagai penentuan sebuah nilai dari adanya variabel bebas dan pemberlakuan regresi dalam sistem SPSS terhadap variabel dependent terhadap independent, coefficient, anova. Data sekunder tak terlepas dari penerbitan jurnal sebelumnya. Yang menginformasikan eksistensi kepemilikan besar (mayoritas) terhadap ROA, ROE, NPM. Laporan keuangan melalui BEI terdaftar kurun waktu 2020-2022 dalam situs resminya. Pengambilan sampel dari tiga perusahaan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan
1	Asia Pasific Investama Tbk. (MYTX)
2	ABM Investama Tbk. (ABMM)
3	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. (RELI)

Dalam hal ini kepemilikan identik dengan nilai persenan yang tinggi, sebagai pendorong manajemen yang baik yang kinerjanya dapat diukur melalui ROA, ROE, NPM kepada laba dan pendapatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN**Saham Mayoritas dalam Bank Investasi**

Dalam pelaksanaannya Asia Pasific investama memiliki kepemilikan saham mayoritas sebesar 75,05% oleh Indah Jaya Investama dalam 3 tahun tertulis, serta ABM investama memiliki kepemilikan saham mayoritas sebesar 53,56% oleh PT Beyond Media, dan Reliance Sekuritas Indonesia sebesar 86,49% oleh PT Reliance Capital Management.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan saham mayoritas tertinggi terdapat pada RELI, dikarenakan kepemilikan saham yang besar dan stabil per tahun tertulis sebesar 86,49%. Di dalam analisis ini menunjukkan bank dan investasi yg terdaftar di BEI memiliki peningkatan

dari segi saham mayoritas berkisar 53 sampai 86 persen yang mana menunjukkan kepada pemilik saham minoritas atas pengendalian signifikan dalam pengawasan, pengendalian, kesepakatan dalam keuangan.

Analisis Deskriptif

	ROA	ROE	NPM
Mean	0,26	0,24	1,65
Median	0,18	0,12	0,94
Min	0,03	0,6	0,39
Max	0,16	0,55	0,95
Sum	0,37	0,73	2,28
Count	3	3	3

Data diatas menunjukkan angka digunakan dalam penelitian adalah 3 entitas. Data terdapat dalam laman web BEI laporan keuangan 2022

ROA mempunyai nilai minimum 0,03 dan nilai maximum 0,16 hal ini ditunjukan dengan adanya pertambahan dalam ROA maka semakin meningkat juga keuntunagn yang diperoleh serta nilai deviasi rata-rata yang lebih tinggi sebesar 0,20 menunjukkan ketidak absahan profitabilitas.

rata-rata ROE yaitu 0,24 menunjukkan angka yang baik dalam perdagangan dan kinerjanya dan sebagai sinyal positif perusahaan bagi khalayak dan kompeten dalam segala sektor-sektornya.

Nilai NPM sebesar 1,65 menandakan profitabilitas yang baik yang dilanjut dengan datangnya keuntungan dan tanda bahwa perusahaan kompeten dalam penanganan beban.

Regresi pada ROA:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.831 ^a	0.691	0.381	0.21923

a. Predictors: (Constant), ROA

Berdasarkan hasil perhitungan terlampir tabel diatas memperoleh nilai (R): 0.831 atau 83.1%, artinya kepemilikan sekuritas mayoritas memiliki berhubungan bersama ROA. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X kepada Y dengan determinasi.

Dalam hal ini koefisien determinasi adalah sebesar 38.1% sisanya yaitu 61.9% yang terlampir pada variabel lain dalam penelitian ini

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.107	1	0.107	2.233	0.375 ^b
	Residual	0.048	1	0.048		
	Total	0.155	2			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), ROA

F hitung = 2.333 pada pada signifikasi F 0.375 berdasar pengolahan data dari hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikasi F lebih kecil dari a: 5%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang mempengaruhi X terhadap Y, dengan kata lain strategi dan nilai kepemilikan saham berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Mayoritas)	-0.101	0.243		0.750
	ROA	1.984	1.328	0.831	0.375

a. Dependent Variable: Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil regresi diatas, menunjukan bahwa coefficients mayoritas menunjukan nilai -10.1% hal ini menandakan kepemilikan strategi mayoritas berpengaruh negatif terhadap ROA.

Regresi pada ROE:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	0.00183

a. Predictors: (Constant), x1

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil nilai diatas didapati bahwa semua nilai dalam (R) serta koefisien determinasi (adjust R square) memiliki nilai yang sempurna dalam hasil pengolahan data yang mana hasil ini menunjukan bahwa strategi & kepemilikan mayoritas juga berpengaruh terhadap nilai ROE.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.155	1	0.155	46252.083	0.003 ^b
	Residual	0.000	1	0.000		
	Total	0.155	2			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Dalam nilai tertera pada tabel diatas nilai F hitung yaitu sebesar 46252.083, dalam tingkat signifikansi F sebesar 0.003. berdasar data diatas nilai f hitung lebih kecil dari nilai a: 5%, yang menunjukan bahwa hipotesis nol ditolak, dalam artian bahwa strategi & kepemilikan mayoritas berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Mayoritas)	-0.044	0.002		-27.620	0.023
	x1	1.043	0.005	1.000	215.063	0.003

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil regresi diatas, seperti halnya dalam ROA coefficient kepemilikan mayoritas menunjukan nilai -0.044 yang menandakan strategi & kepemilikan mayoritas tersebut berpengaruh pula terhadap ROE.

Regresi pada NPM:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.603 ^a	0.363	0.273	0.31453

a. Predictors: (Constant), NPM

Sumber: Hasil Analisi Data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan terlampir tabel diatas memperoleh nilai (R) sebesar 0.603 atau 60.3%, artinya kepemilikan sekuritas mayoritas memiliki hubungan erat dengan NPM. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dengan melihat kepada koefisien determinasi yaitu sebesar 0.273.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.056	1	0.056	0.571	0.588 ^b
	Residual	0.099	1	0.099		
	Total	0.155	2			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), NPM

Nilai F hitung sebesar 0.571 dalam tingkat signifikansi 0.588 menunjukan F tabel lebih kecil dari nilai a: 5% yang menunjukan bahwa hipotesis nol ditolak dan alternatif diterima, dengan kata lain nilai kepemilikan saham strategi berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Mayoritas)	-0.189	0.558		
				-0.338	0.793

NPM	0.524	0.694	0.603	0.756	0.588
-----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Saham

Berdasarkan hasil regresi diatas, koefisien kepemilikan mayoritas menunjukkan nilai - 0.189 atau -18.9% yang mana hal ini mengidentifikasikan kepemilikan strategi mayoritas dalam perusahaan juga berpengaruh negatif terhadap NPM.

Dampak Strategi pada Keuangan (Profitabilitas)

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang berpengaruh terhadap strategi industri yaitu keberlangsungan profitabilitas (ROA, ROE, NPM) semakin tinggi strateginya maka akan sebanding semakin terkonsentrasinya. Pada hipotesis pertama tertera bahwa strategi berpengaruh terhadap keuangan (profitabilitas). Pada hasil pengujian dengan berbagai penerapan menunjukkan bahwa strategi berpengaruh positif terhadap keuangan (profitabilitas) maka demikian H1 diterima. Sejalan dengan hal tersebut strategi bisnis adalah medan yang ditentukan sendiri oleh perusahaan seberapa besar medan yang di hadapi dalam besaran arus pasar maka hal besar pula yang akan di dapat berlaku sebaliknya.

Dampak Kepemilikan Mayoritas pada (Profitabilitas)

Pada pembahasan angka koefisien dalam variabel independen mayoritas selalu menunjukkan angka negatif secara berturut yang mana fenomena tersebut menunjukkan pengaruh tidak baiknya kepemilikan mayoritas akan profitabilitas sehingga dapat dikatakan kepemilikan mayoritas berpengaruh negatif terhadap keuangan (profitabilitas) maka dari itu H2 diterima. Dalam pemberlakuannya mayoritas lebih cenderung membawa pengaruh buruk pada profitabilitas karena banyaknya tindakan maupun keputusan bahkan perlakuan yang tidak lazim yang dilakukan mayoritas terhadap minoritas yang pasalnya akan selalu berimbas buruk terhadap keuangan.

E. KESIMPULAN

Berdasar pada indeks sebelumnya berkenaan dengan pengaruh strategi dan saham mayoritas terhadap keuangan (profitabilitas) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, penulis berkesimpulan bahwa strategi dalam bisnis memiliki pengaruh yang baik akan profitabilitas perusahaan dengan adanya kontribusi industri yang mencakup sebaliknya apabila berbicara investasi akan saham mayoritas selalu cenderung negatif terhadap profitabilitas mengapa

demikian? Karena keberlangsungan saham mayoritas dalam perusahaan dapat dimanipulasi oleh pemilik saham minoritas dalam berbagai segi seperti pemindahan aset, mempengaruhi laba atas ekuitas, dan lain-lain. Dalam artian kedua hal tersebut selayaknya menjadi perhatian khusus bagi seluruh pemangku kepentingan..

DAFTAR PUSTAKA

- Idarti, I., & Hasanah, A. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 160–178. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.863>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697– 712. <https://scholar.google.com/>
- Fandy, F., & Susilowati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Agribisnis Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(1), 45–53
<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/3417>
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19836-Full_Text.pdf